

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi demi kemajuan manusia itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses melatih dan mengembangkan bakat, minat, serta seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang, sehingga diharapkan seseorang yang telah mengenyam bangku pendidikan mampu mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam dirinya, yang mana potensi tersebut akan berguna bagi kehidupannya kelak.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, terjadi perubahan dalam segala aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. Pendidikan menjadi salah satu aspek yang penting bagi manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tantangan dan tuntutan pada masa yang akan datang semakin sulit. Proses pendidikan harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan, supaya peserta didik memiliki kecakapan dalam hidupnya serta mampu hidup dalam masyarakat.

Pendidikan terdiri dari beberapa komponen di dalamnya. Salah satu komponen dalam pendidikan yang terpenting adalah guru. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan Nasional di Indonesia selalu mengalami perkembangan dan perubahan untuk menjawab tantangan dan pengaruh global. Perkembangan dan perubahan yang terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Kurikulum di Indonesia bergerak secara dinamis. Hal ini menyebabkan beberapa kali

perubahan Kurikulum. Diantaranya kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berubah menjadi Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. KBK dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah (Mulyasa 2013: 66).

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 merupakan implementasi dari rencana proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 itu menggunakan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah belajar yang meliputi berbagai cara untuk membuat siswa aktif sejak awal melalui aktivitas- aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pembelajaran.

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa (Daryanto, 2014:3). Keterpaduan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek pelaksanaan pembelajaran. Salah satu upaya yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran yang menggunakan keterpaduan pembelajaran di sekolah dasar adalah dengan melaksanakan pembelajaran tematik.

Pada prinsip pembelajaran tematik lebih menekankan pada proses penerapan belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dalam menyiapkan kegiatan/pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran menjadi lebih bermakna, menarik menyenangkan dan utuh (Depdiknas dalam Trianto, 2006: 118).

Dinamika perkembangan dunia pendidikan semakin menuntut sumber daya manusia (SDM) yang semakin bermutu. Pendidikan yang bermutu membutuhkan guru atau tenaga pendidik yang bermutu juga, profesional, dan memiliki kompetensi. Dalam praktiknya salah satu di antaranya guru harus mampu menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran, yang di dalamnya memuat identitas sekolah atau satuan pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran.

Melalui pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) diharapkan dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan kondusif, yang di dalamnya memasukkan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini berarti bahwa guru diharuskan mampu untuk mempersiapkan seluruh siswa agar memiliki kemampuan berpikir yang meliputi kemampuan menemukan masalah, mengintegrasikan, dan mensintesis informasi, menciptakan solusi baru, dan menciptakan kemampuan siswa dalam hal belajar mandiri dan bekerja dalam kelompok melalui pelaksanaan pembelajaran tersebut. Dengan demikian guru haruslah benar-benar mampu untuk menemukan cara mengembangkan RPP yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan siswa berdasarkan potensi yang dimilikinya. Tanpa usaha ini akan sulit tercipta lulusan yang berbekal kemampuan dan keterampilan.

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah dijabarkan dalam silabus. RPP ini dapat digunakan oleh setiap guru sebagai pedoman umum untuk melaksanakan pembelajaran kepada peserta didiknya, karena di dalamnya berisi petunjuk secara rinci, pertemuan demi pertemuan, mengenai tujuan, ruang lingkup materi yang harus diajarkan, kegiatan belajar mengajar, media, dan evaluasi yang harus digunakan. Oleh karena itu, dengan berpedoman RPP ini pengajar akan dapat mengajar dengan baik.

Berdasarkan pengalaman peneliti magang 2 dan magang 3 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar, bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas guru membuat suatu perencanaan, dan saat proses pembelajaran banyak strategi, metode dan media yang digunakan guru dengan tujuan siswa

aktif dalam mengikuti proses kegiatan, namun dalam pelaksanaan juga adanya suatu hambatan yang terjadi.

Peneliti tertarik dan ingin lebih dalam memahami pembelajaran tematik sehingga mengambil judul penelitian pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran tematik di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, sudahkah sesuai dengan kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura, sudahkah sesuai dengan kurikulum 2013?
3. Apa hambatan dan solusi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Proses perencanaan pembelajaran tematik di SDIT muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
3. Hambatan dan solusi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

## **E. Manfaat penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis, lebih jelasnya mengenai kedua manfaat tersebut seperti berikut ini.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan tambahan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan tentang pelaksanaan pembelajaran tematik.
- b. Sebagai informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tematik

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
- c. Bagi Peneliti Sebagai media untuk mentransformasikan berbagai ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.